

ANALISIS PERTIMBANGAN SYARIAH DALAM KEPUTUSAN INVESTASI PADA PRODUK KEUANGAN MODERN

Ade Setiawan¹, Lucky Ihsan Nugraha², Ari Purnama³, Joni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Siliwangi

241002111154@student.unsil.ac.id

Kata Kunci:

Investasi
Syariah;
Keputusan
Investasi;
Keuangan
Modern;
Prinsip
Syariah.

Abstrak

Perkembangan produk keuangan modern yang semakin beragam menuntut adanya pertimbangan yang lebih matang dari perspektif syariah bagi investor Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pertimbangan syariah yang memengaruhi keputusan investasi pada produk keuangan modern. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan investasi, keuangan syariah, serta prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dalam perspektif syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan (return) dan risiko, tetapi juga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah seperti terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Selain itu, transparansi informasi, kejelasan akad, serta keberadaan lembaga pengawas syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap produk keuangan modern. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan investasi dapat memberikan alternatif investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum Islam.

Keywords:

Islamic
Investment;
Investment
Decision;
Modern
Finance;
Sharia
Principles.

Abstract

The development of modern financial products has created increasingly diverse investment options, requiring Muslim investors to consider Sharia principles in their decision-making process. This study aims to analyze the Sharia considerations that influence investment decisions in modern financial products. The research uses a qualitative approach through literature review by examining various academic sources related to investment, Islamic finance, and Sharia principles in economic activities. The results show that investment decisions from a Sharia perspective are not solely based on return and risk considerations, but also on compliance with Islamic principles, including the avoidance of riba (interest), gharar (uncertainty), and maysir (gambling). In addition, transparency of information, clarity of contracts (akad), and the presence of Sharia supervisory institutions are important factors in building investor



SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah

Vol. 02 No. 02 (2026), Hal. 367-374

confidence in modern financial products. The study concludes that integrating Sharia principles into investment decision-making provides an alternative investment approach that is not only financially beneficial but also aligned with Islamic ethical and legal values.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem keuangan modern telah menciptakan berbagai instrumen investasi yang semakin beragam, seperti saham, reksa dana, sukuk, hingga berbagai produk investasi berbasis digital. Perubahan ini juga diikuti oleh meningkatnya minat masyarakat untuk mengelola keuangan melalui investasi guna memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi pada dasarnya merupakan kegiatan penempatan dana atau aset dengan harapan memperoleh return tertentu, namun selalu disertai dengan tingkat risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor. Dalam konteks ekonomi Islam, aktivitas investasi tetap diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah dan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan dan risiko. Oleh karena itu, pemahaman mengenai hubungan antara return dan risiko menjadi aspek penting dalam menentukan keputusan investasi, khususnya pada produk keuangan yang berkembang di era modern saat ini.¹

Seiring dengan berkembangnya industri keuangan syariah, berbagai produk investasi yang sesuai dengan prinsip Islam juga semakin tersedia bagi masyarakat. Produk-produk tersebut antara lain saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk yang dirancang agar sesuai dengan ketentuan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Keputusan investasi dalam produk syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti tingkat keuntungan, tetapi juga oleh atribut syariah yang melekat pada produk tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tingkat return, karakteristik investor, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih instrumen investasi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi religius dan etika menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi bagi investor Muslim.²

Selain faktor keuntungan dan kepatuhan syariah, tingkat literasi keuangan syariah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan mekanisme produk keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Semakin tinggi tingkat literasi seseorang terhadap keuangan syariah, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memilih produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi karena investor lebih mampu menilai risiko, memahami struktur produk, serta menilai kesesuaian produk dengan nilai-nilai Islam.³

Di sisi lain, perkembangan teknologi finansial dan digitalisasi layanan keuangan turut mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Kemudahan akses informasi, platform investasi digital, serta meningkatnya transparansi produk keuangan membuat masyarakat semakin mudah untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan. Namun demikian, kemudahan ini juga menimbulkan tantangan baru, terutama terkait dengan kejelasan akad, transparansi transaksi, serta kesesuaian produk dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah menjadi penting untuk memastikan bahwa aktivitas investasi yang dilakukan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sekaligus mampu menjawab tantangan

¹ Jurnal Ilmiah and Keuangan Syariah, 'Eco-Iqtishodi Eco-Iqtishodi', 6 (2024), pp. 100–114.

² Windiya Saputri, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal', 4.November (2021), pp. 423–30.

³ Ahmad Fauzi and Abdur Rafik, 'The Impact of Sharia Financial Literacy , Religiosity , and Perceived Quality on Investment Decisions on Sharia-Compliant Products', 2024.

perkembangan keuangan modern.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk menganalisis pertimbangan syariah dalam keputusan investasi pada produk keuangan modern. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada kajian konsep, teori, dan prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan aktivitas investasi dalam sistem keuangan modern. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara komprehensif bagaimana nilai dan ketentuan syariah menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menentukan pilihan investasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan keuangan syariah. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengkaji berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta penerapannya dalam produk keuangan modern.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengkaji, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan berbagai pertimbangan syariah yang memengaruhi keputusan investasi pada produk keuangan modern, sehingga dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai hubungan antara prinsip-prinsip syariah dan praktik investasi dalam perkembangan sistem keuangan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Dasar Syariah dalam Keputusan Investasi

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi merupakan aktivitas yang diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama yang menjadi dasar dalam aktivitas investasi adalah larangan terhadap praktik riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi atau perjudian). Ketiga unsur tersebut dianggap dapat menimbulkan ketidakadilan dalam transaksi ekonomi karena salah satu pihak berpotensi memperoleh keuntungan tanpa dasar yang jelas. Oleh karena itu, setiap produk investasi yang ditawarkan kepada masyarakat Muslim harus memenuhi standar kepatuhan syariah agar dapat diterima secara religius maupun etis. Prinsip-prinsip ini juga menjadi dasar bagi lembaga keuangan syariah dalam merancang produk investasi yang aman, transparan, dan sesuai dengan hukum Islam.⁵

Selain itu, sistem investasi dalam ekonomi Islam menekankan pada konsep bagi hasil (profit and loss sharing) sebagai alternatif terhadap sistem bunga. Model ini diterapkan melalui akad seperti mudharabah dan musyarakah, di mana keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi modal. Konsep ini

⁴ 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH DI INDONESIA', 6.2 (2024).

⁵ Jurnal Ilmiah and others, 'Perilaku Investor Muslim Dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023 : Systematic Literature Review', 9.02 (2023), pp. 2105-13.

menunjukkan bahwa Islam menekankan prinsip keadilan dan pembagian risiko secara proporsional antara pihak-pihak yang terlibat dalam investasi. Dengan demikian, keputusan investasi dalam sistem syariah tidak hanya didasarkan pada potensi keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian akad dan mekanisme transaksi dengan ketentuan syariah.⁶

Faktor-Faktor Syariah yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam produk keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan Islam, termasuk prinsip halal dan haram dalam transaksi ekonomi. Investor yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah cenderung lebih selektif dalam memilih instrumen investasi dan lebih memperhatikan aspek kepatuhan syariah dibandingkan dengan investor yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada produk yang sesuai dengan prinsip Islam.⁷

Selain literasi keuangan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam keputusan investasi. Investor umumnya mempertimbangkan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai pihak yang memastikan bahwa produk investasi telah memenuhi standar syariah. Kepercayaan terhadap lembaga pengawas ini meningkatkan keyakinan investor bahwa dana yang diinvestasikan dikelola secara transparan dan sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, peran institusi pengawas syariah menjadi elemen krusial dalam menjaga integritas dan kredibilitas sistem keuangan syariah di tengah perkembangan industri keuangan modern.⁸

Implementasi Prinsip Syariah pada Produk Keuangan Modern

Perkembangan teknologi finansial dan inovasi produk keuangan telah mendorong munculnya berbagai instrumen investasi modern yang juga diadaptasi dalam sistem keuangan syariah. Contohnya adalah saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, yang dirancang agar tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam struktur operasionalnya. Produk-produk ini tidak hanya memberikan alternatif investasi yang halal bagi masyarakat Muslim, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan industri keuangan syariah secara global. Dengan adanya instrumen tersebut, investor memiliki lebih banyak pilihan untuk mengalokasikan dana mereka tanpa harus meninggalkan prinsip-prinsip syariah.⁹

Di sisi lain, tantangan utama dalam penerapan prinsip syariah pada produk keuangan modern adalah memastikan transparansi, kejelasan akad, dan kepatuhan terhadap regulasi syariah di tengah kompleksitas sistem keuangan global. Inovasi produk keuangan sering kali melibatkan struktur transaksi yang kompleks sehingga memerlukan pengawasan yang lebih ketat dari lembaga regulator dan otoritas syariah. Oleh karena itu, integrasi antara regulasi keuangan modern dan prinsip-prinsip syariah menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan sistem keuangan syariah. Dengan pengawasan yang efektif, produk keuangan modern dapat berkembang tanpa mengabaikan nilai-nilai etika dan hukum Islam yang menjadi landasan

⁶ Nasma Tia Miswari, Sri Rahayu, and Wulandari Siregar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah (Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan)', 7 (2025), pp. 1–13.

⁷ Pengaruh Financial and others, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya)', 7.2009 (2019), pp. 516–28.

⁸ Saputri.

⁹ Mufti Hasan Alfani and others, 'PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN', 6 (2023).

utama ekonomi syariah.¹⁰

Tantangan dan Prospek Pertimbangan Syariah dalam Investasi Keuangan Modern

Perkembangan produk keuangan modern menghadirkan tantangan baru dalam penerapan prinsip-prinsip syariah, terutama terkait dengan kompleksitas struktur produk dan mekanisme transaksi yang semakin beragam. Inovasi keuangan seperti derivatif, instrumen investasi digital, serta platform investasi berbasis teknologi finansial sering kali memiliki karakteristik yang sulit diklasifikasikan secara langsung dalam kerangka akad klasik dalam fiqh muamalah. Kondisi ini menuntut adanya proses ijtihad kontemporer oleh para ulama dan pakar ekonomi Islam untuk menilai kesesuaian produk tersebut dengan prinsip syariah. Tanpa adanya kajian yang mendalam, terdapat risiko bahwa sebagian produk keuangan modern hanya menggunakan label syariah secara formal, namun secara substansi masih mengandung unsur yang tidak sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, analisis kritis terhadap struktur produk, mekanisme keuntungan, serta risiko transaksi menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa inovasi keuangan tetap berada dalam koridor syariah.¹¹

Selain itu, salah satu kritik utama terhadap perkembangan industri keuangan syariah saat ini adalah kecenderungan untuk meniru struktur produk keuangan konvensional dengan hanya melakukan modifikasi pada aspek kontraknya. Dalam beberapa kasus, produk keuangan syariah dinilai terlalu berorientasi pada kompetisi pasar dan efisiensi finansial sehingga berpotensi mengabaikan tujuan utama ekonomi Islam, yaitu mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menimbulkan perdebatan di kalangan akademisi mengenai sejauh mana produk keuangan syariah benar-benar mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam atau hanya sekadar adaptasi dari sistem keuangan konvensional. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih substantif diperlukan dalam pengembangan produk keuangan syariah agar tidak hanya memenuhi aspek legal-formal syariah, tetapi juga mencerminkan tujuan-tujuan syariah (maqasid al-shariah) dalam aktivitas ekonomi.¹²

Di sisi lain, prospek investasi syariah dalam sistem keuangan global menunjukkan potensi yang sangat besar seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan yang beretika dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan spekulasi berlebihan, keharusan adanya aset riil dalam transaksi, serta pembagian risiko secara adil memberikan fondasi yang lebih stabil bagi sistem keuangan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tersebut dapat membantu mengurangi volatilitas pasar dan mendorong stabilitas ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan syariah, serta inovasi produk yang tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah menjadi langkah strategis dalam memperkuat posisi investasi syariah di tengah dinamika sistem keuangan modern. Dengan pendekatan yang tepat, sistem investasi syariah tidak hanya relevan bagi masyarakat Muslim, tetapi juga dapat menjadi alternatif sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan secara global.

¹⁰ Di Yogyakarta, 'Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah', 7.03 (2021), pp. 1581-93.

¹¹ Wisnu Uriawan and others, 'E-Commerce Transactions in Islam : Fiqh Muamalah on The Validity of Buying and Selling on Digital Platforms'.

¹² Takeshi Kato Id, 'Islamic and Capitalist Economies : Comparison Using Econophysics Models of Wealth Exchange and Redistribution', 2022, pp. 1-17, doi:10.1371/journal.pone.0275113.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dalam produk keuangan modern bagi investor Muslim tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan dan risiko semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesesuaian produk investasi dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip dasar seperti larangan riba, gharar, dan maysir menjadi landasan utama dalam menilai kelayakan suatu instrumen investasi. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap ketentuan syariah serta kejelasan akad dalam transaksi menjadi faktor penting yang menentukan apakah suatu produk investasi dapat diterima dalam perspektif ekonomi Islam.

Selain itu, keputusan investasi syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti tingkat literasi keuangan syariah, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta transparansi informasi mengenai produk investasi yang ditawarkan. Semakin baik pemahaman investor terhadap konsep keuangan syariah, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks ini, peran lembaga pengawas syariah, regulator, serta edukasi keuangan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Di sisi lain, perkembangan produk keuangan modern dan inovasi teknologi finansial menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi sistem investasi syariah. Kompleksitas produk keuangan modern menuntut adanya kajian yang lebih mendalam agar inovasi tersebut tetap berada dalam koridor prinsip syariah. Namun demikian, jika prinsip-prinsip syariah dapat diintegrasikan secara konsisten dalam pengembangan produk keuangan modern, maka investasi syariah memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai sistem keuangan yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, transparansi, dan etika dalam aktivitas ekonomi.

REFERENSI

- Alfani, Mufti Hasan, Putri Nuraini, Zulfadli Hamzah, and Sri Okta Bella, 'PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN', 6 (2023)
- 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH DI INDONESIA', 6.2 (2024)
- Fauzi, Ahmad, and Abdur Rafik, 'The Impact of Sharia Financial Literacy , Religiosity , and Perceived Quality on Investment Decisions on Sharia-Compliant Products', 2024
- Financial, Pengaruh, Literacy Dan, Behavioral Finance, Syariah Pada, Galeri Investasi, Syariah Uin, and others, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya)', 7.2009 (2019), pp. 516–28
- Id, Takeshi Kato, 'Islamic and Capitalist Economies : Comparison Using Econophysics Models of Wealth Exchange and Redistribution', 2022, pp. 1–17, doi:10.1371/journal.pone.0275113
- Ilmiah, Jurnal, Ekonomi Islam, Jurnal Ilmiah, and Ekonomi Islam, 'Perilaku Investor Muslim Dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023 : Systematic Literatur Review', 9.02 (2023), pp. 2105–13
- Ilmiah, Jurnal, and Keuangan Syariah, 'Eco-Iqtishodi Eco-Iqtishodi', 6 (2024), pp. 100–114

-
- Miswari, Nasma Tia, Sri Rahayu, and Wulandari Siregar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah (Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan)', 7 (2025), pp. 1–13
- Saputri, Windiya, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal', 4.November (2021), pp. 423–30
- Uriawan, Wisnu, Muhammad Farhan Tarigan, Herdin Kristianjani Zebua, Muhamad Nopid Andriansyah, Marleni Sukarya, and Muhammad Rafli Haikal, 'E-Commerce Transactions in Islam : Fiqh Muamalah on The Validity of Buying and Selling on Digital Platforms'
- Yogyakarta, Di, 'Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah', 7.03 (2021), pp. 1581–93